

Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02

Wann Nurdiana Sari¹, Wawan Shokib Rondli², Ummi Khoirun Nisa³, Isyti Nihayati⁴

^{1,2}Universitas Muria Kudus, ³SD 1 Blimbing Kidul, ⁴Universitas Negeri Semarang

E-mail: wannnurdianasari@gmail.com¹, wawan.shokib@umk.ac.id², ukhoirunnisa15@gmail.com³, nihayatiisyti@students.unnes.ac.id⁴

Article History:

Received: 10 Januari 2023

Revised: 25 Januari 2023

Accepted: 01 Februari 2023

Keywords: Media

Pembelajaran, Media Video, PPKn

Abstract: Media yang mendukung pembelajran salah satunya yaitu media video. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan media video pada pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas V SD Negeri Pulorejo 02. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa adanya penerapan media video dalam mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri Pulorejo 02 yang dapat menumbuhkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PPKn. Penerapan media video pada materi PPKn memperoleh respon positif dari siswa kelas V SD Negeri Pulorejo 02 meskipun terdapat kendala yang dihadapi guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi seseorang. Sejalan dengan pendapat (Ambarwati et al., 2022) bahwa pendidikan yaitu pondasi hidup seseorang yang dapat mempengaruhi sikap seseorang. Pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah. Pendidikan yang terjadi disekolah tidak jauh dari peranan seorang guru. Guru berperan penting dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada semua siswa (Sari et al., 2021). Pembelajaran merupakan pemerolehan keterampilan dari suatu pelajaran (Thobroni, 2017).

Pada kegiatan pembelajaran banyak materi yang disampaikan oleh guru salah satunya yaitu mata pelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn yaitu kegiatan pembelajaran dengan mengajarkan aturan, nilai, maupun moral. Pembelajaran PPKn ini bertujuan agar siswa secara sadar ada kebebasan yang dibatasi dengan adanya hak dan kewajiban individu. Pada setiap proses pembelajaran dalam menyampaikan materi guru memerlukan adanya media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang melibatkan siswa (Al-Rahmi et al., 2015).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini media pembelajaran dapat dikembangkan dengan menggunakan teknologi. Salah satu contoh media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yaitu media video. Media video memuat gambar dan suara yang

menyampaikan materi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Ambarwati et al. (2022) bahwa media audio visual merupakan media yang memuat suara maupun visual. Penggunaan media video dapat mendukung guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan. Salah satu materi pembelajaran yang bisa menggunakan media video yang pembelajaran PPKn. PPKn memuat nilai-nilai luhur, percaya diri, moral, peduli, maupun tanggung jawab. Kendala yang dihadapi selama kegiatan proses pembelajaran PPKn yaitu sulitnya materi yang terlalu banyak dan membuat siswa kurang aktif (Aisah et al., 2022)

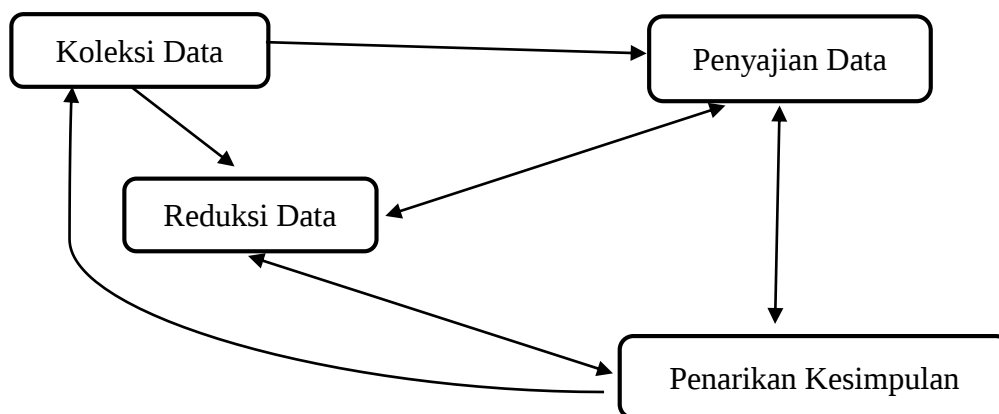
Berdasarkan wawancara bersama guru kelas V SD Negeri Pulorejo 02 diperoleh data bahwa selama kegiatan pembelajaran dalam materi PPKn siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pelajaran. Selain hal itu, siswa kurang minat dalam memperhatikan pembelajaran. Siswa sulit kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn yang mereka anggap banyak hafalan. Situasi yang demikian membuat guru harus menginovasikan media sekreatif mungkin agar siswa merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Terkait dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Herani (2021) bahwa media video pembelajaran efektif dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, serta mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Demikian juga dalam penelitian Tampubolon (2021) bahwa penerapan media pembelajaran berbentuk video dan PPT mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pembelajaran. Sehingga pembelajara dapat berlangsung efektif dan efisien. Pada penelitian Hidayat et al. (2020) bahwa adanya peranan teknologi dan media pembelajaran dalam materi PPKn bisa memudahkan siswa pada saat menerima maupun memahami materi yang dijelaskan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Banyaknya hal positif dari penerapan media video pembelajaran maka guru menginovasikan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran pada materi PPKn. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk untuk menganalisis penerapan media video pada pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu semua siswa kelas V SD Negeri Pulorejo 02 dengan jumlah siswa 18 siswa dan guru kelas V SD Negeri Pulorejo 02. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai manfaat dari penerapan media video pada mata pelajaran PPKn. Sedangkan observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri Pulorejo 02. Teknik analisis data kualitatif teridiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan. Tahapan dalam analisis data dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data: Model Interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh data mengenai penerapan media video dalam pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. Hasil kegiatan observasi pembelajaran diperoleh bahwa di kelas V SD Negeri Pulorejo 02 pada saat pembelajaran PPKn guru sudah menerapkan media video. Media video yang diterapkan oleh guru kelas V termasuk jenis video animasi kartun. Tentunya ini menjadi hal yang menarik bagi siswa karena adanya media pembelajaran tersebut. Pengaplikasian media pembelajaran membuat pembelajaran lebih menarik siswa dalam memahami materi (Suminar, 2019).

Data dari observasi didukung dengan adanya kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa kelas V SD negeri Pulorejo 02. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Pulorejo 02 diperoleh data bahwa selama adanya penerapan media video dalam pembelajaran PPKn, guru merasa terbantu selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian data diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan siswa bahwa siswa merasa termotivasi untuk belajar dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PPKn karena adanya media video yang menarik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan guru dapat diketahui bahwa hasil dari pembelajaran PPKn siswa memperoleh nilai dengan kategori baik dengan presentase 66% dan kategori cukup baik dengan presentase 34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa selama pembelajaran PPKn menggunakan media video siswa dapat menyerap materi dengan baik dan tuntas dari KKM yang berlaku. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita et al. (2019) bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan media video mampu memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, adanya media video pembelajaran juga terdapat kendala yang dialami oleh guru. Kendala tersebut seperti yang disampaikan oleh guru kelas V SD negeri Pulorejo 02 bahwa selama menerapkan media video mengalami kendala dalam video yang memerlukan jaringan. Selain itu, dalam pembuatan video pembelajaran guru lebih memerlukan waktu yang lebih lama. Akan tetapi kendala tersebut tidak membuat guru berhenti dalam menginovasikan video pembelajaran terutama pada pelajaran PPKn. Media video yang dibuat semenarik mungkin akan lebih membuat siswa merasa senang dan membuat orang tua siswa lebih mudah dalam membimbing anaknya Ketika dirumah (Herani, 2021).

Media video dalam pelajaran PPKn yang digunakan guru kelas V SD Negeri Pulorejo 02 ini terkadang dibuat secara mandiri, namun dapat juga mengakses video yang ada di youtube. Media video yang sudah dibuat oleh guru dibagikan ke siswa melalui aplikasi whatsapp atau dapat disampaikan secara langsung saat proses pembelajaran. Hal tersebut adalah bagian dari penginovasian dalam pemanfaatan teknologi (Herani, 2021). Media video tidak hanya memuat materi pembelajaran saja, namun dapat memuat beberapa pertanyaan yang dapat dijawab siswa selama video berlangsung. Sejalan dengan pendapat Harsiwi & Arini (2020) bahwa media pembelajaran dapat berisi materi maupun kuis pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media video pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri Pulorejo 02 mampu menumbuhkan minat dan pemahaman siswa dalam materi pelajaran PPKn. Penerapan media video ini mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran PPKn. Penerapan media video pada materi pelajaran PPKn membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi dalam penerapan media video pada materi PPKn terkadang terdapat kendala dalam penyesuaian konten dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyiapan atau pembuatan video. Selain itu terdapat kendala dalam jaringan pada saat pemutaran video online.

Saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu guru perlu meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan media teknologi dan menginovasikan media video yang diterapkan pada materi pelajaran PPKn. Pihak sekolah perlu mengadakan pelatihan dalam pembuatan media video yang diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Aisah, R. N., Masfuah, S., & Rondli, W. S. (2022). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKn DI SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 671–685.
- Al-Rahmi, W. M., Othman, M. S., & Yusuf, L. M. (2015). The effectiveness of using e-learning in Malaysian higher education: A case study Universiti Teknologi Malaysia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(5), 625–625.
- Ambarwati, A., Arafat, Y., & Aryaningrum, K. (2022). NALISIS PEMBELAJARAN PPKN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL KELAS III SD YAYASAN BRK. *Jurnal Holistika*, 6(1), 8–13.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113.
- Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan video pembelajaran pada mata pelajaran tematik terpadu Di sekolah dasar saat pandemi COVID-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 58–66.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57–65.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video

- terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 1.
- Suminar, D. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774–783.
- Tampubolon, A. A. (2021). Penerapan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 76–80.
- Thobroni. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.